

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik event study. Event study ini berfokus untuk menguji kekuatan reaksi pasar akibat suatu peristiwa yang dalam hal ini adalah peristiwa pengumuman dividen, dengan melihat perubahan abnormal return saham.

Penelitian disini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar (harga saham) pada periode tertentu (5 hari sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen tahun 1996) yang diakibatkan adanya peristiwa pengumuman dividen, baik yang dividennya meningkat, tetap maupun yang menurun bila dibandingkan dengan dividen tahun sebelumnya.. Objek penelitiannya adalah saham-saham perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif diperdagangkan serta yang mengumumkan adanya dividen di Bursa Efek Surabaya (BES). Jumlah sampelnya ada 25 perusahaan yang didasarkan pada metode penarikan sampel yaitu purposive sampling dengan bentuk judgment sampling, dan dari jumlah sampel tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kelompok sampel yaitu: yang mengumumkan dividen meningkat (6 perusahaan), yang mengumumkan dividen tetap (7 perusahaan), kemudian yang mengumumkan dividen menurun (12 perusahaan).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pasar yang digunakan untuk mengetahui abnormal return saham. Kemudian juga menggunakan alat uji t (t-test) yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pengumuman dividen terhadap rata-rata abnormal return (AAR) dalam rangka mengamati reaksi harga saham.

Berdasarkan uji t di atas diperoleh: (1) untuk kelompok perusahaan yang mengumumkan dividen meningkat, AAR memiliki t-hitung 0.669 dengan probabilitas 0.540 lebih kecil dari t-tabel (t-hitung < t-tabel), sedangkan untuk CAAR memiliki t-hitung -2.714 dengan probabilitas 0.053 lebih kecil dari t-tabel (t-hitung < t-tabel), (2) untuk kelompok perusahaan yang mengumumkan dividen tetap, AAR memiliki t-

hitung 2.218 dengan probabilitas 0.091 lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$), sedangkan untuk CAAR memiliki t-hitung -4.204 dengan probabilitas 0.014 lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), (3) untuk kelompok perusahaan yang mengumumkan dividen menurun, AAR memiliki t-hitung 0.217 dengan probabilitas 0.839 lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$), sedangkan untuk CAAR memiliki t-hitung -2.808 dengan probabilitas 0.048 lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$),

Dari hasil uji t (t-test) tersebut, AAR ketiga kelompok perusahaan yang mengumumkan dividen (meningkat, tetap, dan menurun) sama-sama menunjukkan nilai t-hitung $< t\text{-tabel}$. Hal ini artinya, baik pengumuman dividen yang meningkat, tetap, maupun yang menurun, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain peristiwa pengumuman dividen tidak membuat harga saham bereaksi. Untuk CAAR hanya kelompok perusahaan yang mengumumkan dividen meningkat yang tidak signifikan, sedangkan kelompok perusahaan yang mengumumkan dividen tetap dan menurun menunjukkan hasilnya yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.